

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penyusunan dan penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Kajian Pemanfaatan Sumberdaya Kulong Air Kerasak Kec. Pangkalan Baru Kab. Bangka Tengah sebagai Sumber Air Baku” dapat diambil kesimpulan :

1. Karakteristik Kulong Air Kerasak berdasarkan hasil yang didapat melalui pengukuran langsung di lapangan dengan menggunakan GPS dan pengolahan data dengan bantuan *Software ArcView* memiliki luas mencapai 4 Ha dan kedalaman mencapai 3,5 m. Dari hasil pengolahan data tersebut juga didapat daerah tangkapan air Kulong Air Kerasak (*Cathment Area*) seluas 54,27 Ha. Luasan dan kedalaman Kulong Air Kerasak dianalisis menggunakan bantuan *Software Arcview* sehingga didapat data volume kulong sebesar 32846,63 m³, dengan kedalaman 37 m di atas permukaan laut serta luasan 47683,72 m². Dari segi usia atau umur, Kulong Air Kerasak ini tidak diketahui secara pasti. Tetapi dari cerita masyarakat sekitar, kulong tersebut sudah ada sejak zaman Belanda dulu. Sedangkan vegetasi yang hidup di sekitar kulong terdiri pohon-pohon akasia dan rumput-rumput liar seperti ilalang.
2. a. Berdasarkan hasil pengujian sampel di Laboratorium Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung dengan parameter fisika, kimia dan biologi. Kualitas air Kulong Air Kerasak Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan memenuhi baku mutu air Kelas I sesuai PP Nomor 82 tahun 2001 dan memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI.01-6242-2000).
- b) Ketersediaan air pada Kulong Air Kerasak didapat berdasarkan hasil analisis dengan model NRECA menggunakan data curah hujan selama 10 tahun (2005-2014) dengan total debit rerata sebesar 0,785 MCM dan debit maksimum terjadi pada bulan Desember sebesar 0,122 MCM dan debit minimum terjadi pada bulan September sebesar 0,020 MCM.

c) Dari hasil analisis kualitas air dan ketersediaan air Kulong Air Kerasak Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah, maka kulong tersebut layak dimanfaatkan sebagai sumber air baku bagi masyarakat sekitar. Dan juga dapat dimanfaatkan untuk perikanan seperti pembudidayaan ikan air tawar, pemanfaatan untuk rekreasi seperti pemancingan dan pemanfaatan lainnya sesuai dengan golongan kelas air tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dan diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian serupa pada kolong yang lain yang ada di Provinsi Bangka Belitung yang dianggap memiliki ketersediaan air yang dapat dimanfaatkan, baik untuk sumber air baku, perikanan, dan pertanian agar kolong dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat ataupun pemerintah.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan positif bagi pemerintah dan pihak terkait dalam mengambil kebijakan agar Kulong Air Kerasak dapat dimanfaatkan sesuai dengan golongan kelas air tersebut untuk masyarakat sekitar, bukan hanya sebagai sumber air baku.